

**BAB 1V**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN**  
**PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data**

Sebelum peneliti menjabarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, Peneliti akan memaparkan Latar Belakang Objek penelitian yang berisi profil singkat Lokasi Penelitian.

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**a. Sejarah Tk Mambaul Huda**

TK MAMBAUL HUDA didirikan pada tahun 2008 di bawah naungan Yayasan At-Tarbiyah (sekarang Yayasan At-Tarbiyah Mambaul Huda). Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Mambaul Huda adalah K. Abdul Bari dan Ny. Nur Fadilah. Sebelumnya Yayasan At-Tarbiyah telah melakukan pendidikan terhadap anak-anak di sekitar dalam pendidikan *langgar*, yaitu mengaji dan pendidikan agama dalam musholla / *langgar* setiap malam.

TK ini didirikan pada tahun 2007 dan mendapatkan verifikasi dengan bukti Akta Pendirian Nomor : 421.9 / 6424 / 441.302 / 2008 oleh Dinas Pendidikan Pamekasan. Keberadaan TK ini diharapkan dapat turut menyumbang menyiapkan generasi emas Indonesia yang mandiri, kreatif dan berakhlak mulia dengan teladan yang telah diajarkan oleh Rosulullah SAW.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan-perubahan yang inovatif dan variatif terus kami lakukan. Semoga seluruh anak Indonesia selalu menjadi anak-anak yang kreatif, mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan menjadi teladan yang baik untuk Indonesia.

b. Visi, Misi dan tujuan TK Mambaul Huda

1. Visi Lembaga Tk Mambaul Huda

“Menyiapkan generasi yang berakhlak mulia, penuh kreatifitas, kejujuran, bertaqwa, terampil, mandiri dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya”.

2. Misi Lembaga TK Mambaul Huda

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan
- b) Melaksanakan pembinaan siswa secara kontinyu.
- c) Melaksanakan pembinaan dalam kegiatan lomba secara periodic
- d) Mengembangkan potensi anak yang dilandasi akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Lembaga TK Mambaul Huda

Tujuan Pendidikan TK Mambaul Huda adalah membuat anak-anak merasakan kebahagiaan di masa kanak-kanak melalui pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kreatifitas dan rasa penasaran anak akan ilmu dan beramal yang dilandasi iman dan taqwa berdasarkan nilai-nilai keislaman.

## **2. Penerapan Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

Dalam sebuah lembaga di perlukan adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang ingin dicapai terkait suatu penilaian yang diajukan terkait Senam Motorik Kasar yang digunakan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan agar dapat mengetahui seberapa kemungkinan keberhasilan sebuah program terselenggara dan seberapa kemaslahatan yang ada pada sebuah program tersebut. Maka dari penelitian terkait penerapan senam motorik kasar disini pertanyaan mengarah kepada penerapan kegiatan senam motorik kasar diantaranya dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Diawali oleh Ibu Lia Oktaviana, sebagai guru di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menuturkan terselenggaranya senam motorik kasar sebagai guru tak luput dari peranan lembaga yang merencanakan suatu program yakni:

Oh begini nak, dari perencanaan program tersebut memang dari awal mula senam dalam mengembangkan fisik yang sudah baik, hal ini dilihat dari hampir keseluruhan anak sudah mampu melakukan gerakan yang terkoordinasi, kelenturan, teratur, dan mampu menirukan gerakan senam dengan baik seperti mengangkat kedua tangan, menggerakkan kedua kaki, menggerakkan kepala dan badannya secara luwes. Kegiatan-kegiatan senam yang dilakukan yaitu senam pingwin, senam gerak sehat, senam monyet, dan senam tayo. Yang paling menariknya guru yang mengajarkan kegiatan senam ini guru khusus perkembangan fisik anak.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yaitu hampir seluruh anak sudah

---

<sup>1</sup> Lia Oktaviana, Guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, wawancara Langsung (17 Mei 2024)

mampu melakukan gerakan seperti mengangkat kedua tangan, menggerakkan kedua kaki, menggerakkan kepala dan badannya serta dalam kegiatan senam ada banyak senam seperti senam pingwin, senam gerak sehat, senam monyet, dan senam tayo.

Pada pelaksanaan senam motorik kasar tersebut yang memiliki peran penting dalam penerapan mestinya dapat ditinjau kembali dari proses pelaksanaannya. Penerapan senam motorik kasar merupakan keterampilan yang memerlukan kordinasi sebagian besar bagian tubuh anak dimana motorik kasar mencakup aktivitas berjalan aktivitas keseimbangan dan aktivitas motorik kasar lainnya. Senam motorik kasar dapat dikembangkan pada anak sejak usia dini seperti: kegiatan memutar badan dengan benar, ancang-ancang sebelum berlari dan melompat yaitu salah satunya yang dapat mengembangkan kemampuan gerak tubuh pada anak yaitu dengan kegiatan senam.

Berikut hasil wawancara kepada Ibu Lia Oktaviana, selaku guru kelompok A di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yakni:

Dalam pelaksanaan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan bahwa dikategorikan sudah baik, namun masih ada terdapat kelemahan dalam memaksimalkan kemampuan anak dalam kelenturan tubuh, tangan dan kaki ketika melakukan gerakan senam, keseimbangan tubuh dan kaki. Pada aspek kegiatan ini masih terkesan kurang semangat, masih ragu-ragu untuk menggerakkan tubuh, tangan dan kaki mereka dikarenakan masih ada anak yang kurang hafal gerakan tersebut.<sup>2</sup>

Evaluasi yang digunakan pada senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yaitu mengetahui sejauh mana proses

---

<sup>2</sup> Lia Oktaviana, Guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

pembinaan atau pengembangan gerak yang diberikan oleh guru, orang tua, atau pembina berdampak terhadap perubahan keterampilan anak (perkembangan motorik) tersebut pada saat mendatang.

Berikut hasil wawancara kepada Ibu Lia Oktaviana, selaku guru kelompok A di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yakni:

Begini nak, dalam evaluasi senam disini terhadap peserta didik perlu karena tanpa evaluasi tidak akan ada keputusan yang dapat diambil secara obyektif. Oleh karena itu, evaluasi terhadap peserta didik perlu dilakukan dengan pertimbangan agar kemajuan yang telah dicapai dapat terpantau, termasuk perkembangan motoriknya.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara terkait evaluasi pelaksanaan senam motorik kasar tersebut memang dilakukan tahapan evaluasi ada tidak terprosedural hanya sebatas membimbing peserta didik untuk menjaga dan merawat tubuh biar tubuh menjadi sehat. Kegiatan evaluasi dilakukan kepada guru dan wali murid senam motorik kasar tersebut.

Dari hasil tanya jawab yang peneliti lakukan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan ini pelaksanaan penerapan senam motorik kasar sebagai mendiagnosis masalah pada individu yang mungkin berkembang secara tidak normal dan penting untuk membantu individu meningkatkan kinerja motorik mereka dengan melakukan aktivitas yang sesuai dengan perkembangan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap kegiatan program senam motorik kasar yang memang dilaksanakan. Ada beberapa tahapan sebelum melakukan senam motorik kasar di TK Mambaul

---

<sup>3</sup> Lia Oktaviana, Guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, wawancara Langsung (17 Mei 2024)

Huda Pademawu Pamekasan yaitu pemanasan, tahapan inti, dan pendinginan. Banyak siswa di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yang mengikuti kegiatan tersebut terdaftar 15 siswa akan tetapi yang hadir pada kegiatan tersebut tercatat tidak sampai 15 siswa.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan data yang dokumentasi yang berupa jadwal kegiatan mingguan senam motorik kasar tersebut, absensi, foto kegiatan senam motorik kasar yang diadakan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan.<sup>5</sup>

Terkait tentang penerapan senam motorik kasar anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menunjukkan bahwa:

- a. Pada tahap perencanaan perencanaan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yaitu hampir seluruh anak sudah mampu melakukan gerakan seperti mengangkat kedua tangan, menggerakkan kedua kaki, menggerakkan kepala dan badannya serta dalam kegiatan senam ada banyak senam seperti senam pingwin, senam gerak sehat, senam monyet, dan senam tayo.
- b. Pada tahap pelaksanaan senam motorik kasar TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan bahwa dikategorikan sudah baik, namun masih ada terdapat kelemahan dalam memaksimalkan kemampuan anak dalam kelenturan tubuh, tangan dan kaki ketika melakukan gerakan senam, keseimbangan tubuh dan kaki. Pada aspek kegiatan ini masih terkesan kurang semangat, masih ragu-ragu untuk menggerakkan

---

<sup>4</sup> Observasi Penerapan Senam Motorik Kasar Anak Usia Dini (20 Mei 2024).

<sup>5</sup> Dokumentasi Penerapan Senam Motorik Kasar Anak Usia Dini. Dapat lihat Pada lampiran 7 hasil dokumentasi gambar 11.

tubuh, tangan dan kaki mereka dikarenakan masih ada anak yang kurang hafal gerakan tersebut.

- c. Pada tahap evaluasi peserta didik perlu karena tanpa evaluasi tidak akan ada keputusan yang dapat diambil secara obyektif. Oleh karena itu, evaluasi terhadap peserta didik perlu dilakukan dengan pertimbangan agar kemajuan yang telah dicapai dapat terpantau, termasuk perkembangan motoriknya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

Dalam suatu lembaga pasti ada berbagai faktor yang mempengaruhi, keduanya akan berakibat baik sehingga mengalami perkembangan atau bahkan kemunduran. Beberapa hal terkait terbagi menjadi dua bagian yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu hal yang bisa diperoleh nantinya Membantu kemajuan dan perkembangan lembaga. Dan faktor penghambat adalah hal-hal yang membuat suatu organisasi mengalami kendala dapat melewatinya.

#### **a. Faktor pendukung senam motorik kasar**

Faktor pendukung adalah hal yang secara tidak langsung akan mendorong kemajuan serta perkembangan motorik kasar pada anak usia dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan. Hal tersebut dibuktikan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah Suhartatik, sebagai penanggung jawab yang menjadi pimpinan dan mengetahui alur di lembaga tersebut:

Kalau faktor pendukungnya dari senam ini dapat berjalan secara lancar yaitu karena keberadaan lembaga yang berada didesa sehingga suasana alam jauh dari polusi dan sejuk serta adanya halaman yang luas di TK Mambaul Huda, sehingga anak-anak merasa nyaman dan leluasa dalam bergerak. Faktor pendukung lain adanya fasilitas, media atau sarana dan prasarana yang memadai di TK Mambaul Huda, fasilitas yang ada untuk memperlancar kegiatan tersebut. Adanya kerjasama yang baik antar guru, wali murid dan peserta didik. Faktor-faktor inilah meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan.<sup>6</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh Ibu Lia Oktaviana sebagai guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menuturkan yaitu:

Faktor pendukungnya itu nak yaitu contoh nyata dari guru sebagai instruktur atau guru peraga yang berdiri di depan barisan dengan posisi berdiri menghadap anak-anak. Faktor pendukung lainnya adanya kerjasama yang baik antar guru, wali murid, dan peserta didik.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara terkait faktor pendukung terhadap penerapan senam motorik kasar anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yakni adanya kerjasama dari antar guru, wali murid, sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>6</sup> Suhartatik, Kepala Sekolah TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

<sup>7</sup> Lia Oktaviana, Guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

b. Faktor penghambat senam motorik kasar

Disamping faktor pendukung terdapat juga beberapa faktor terhambat terlaksananya senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah Suhartatik, sebagai penanggung jawab yang menjadi pimpinan dan mengetahui alur di lembaga tersebut:

Kendalanya yaitu kadang terjadi kondisi anak madsudnya peserta didik yang super aktif dan jahil sehingga ada peserta didik dibuat nangis dan takut selain itu ada juga peserta didik yang merasa menang sendiri suhingga tidak mau bergantian dengan temannya. Dan kadang sarana prasarana atau media pembelajaran kurang maksimal karena ulah peserta didik yang bersifat rasa ingin tahunya tinggi dan tidak bisa diam dengan dibuat mainnya, kadang juga hpnya ngadat.<sup>8</sup> Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu, juga kurang inovatifnya guru dalam gerakan dan musik.

Pernyataan tersebut seperti hal yang ditegaskan oleh kepala sekolah TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan:

Penghambatnya juga bisa dari niat dek ya karena tidak semuanya senam motorik yang memiliki tekad dan niat yang sama untuk berubah, kadang ya karena ajakan dari temannya.<sup>9</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh ibu lia oktaviana, sebagai guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menguturkan yaitu:

Hambatan yang ditemui yakni terkadang senam motorik kasar sekitar kurang lebih 15 siswa yang mengikuti senam motorik kasar tersebut yang ikut ada yang tidak serius mungkin sekitar 5 siswa yang mengganggu tidak kondusif dalam proses pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Suhartatik, kepala sekolah TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

<sup>9</sup> Suhartatik, kepala sekolah TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

sehingga mengganggu proses senam tersebut membuat tidak kondusif merupakan kendala bagi saya.<sup>10</sup>

Dari Hasil wawancara terkait faktor penghambat pada penerapan senam motorik kasar sebagai kepala sekolah memiliki hambatan yakni hambatan dari dalam diri sendiri berupa antusias juga kurang dan hambatan dari lingkungan yakni teman yang mempengaruhi apabila dari teman yang kurang baik maka bisa terjerumus pada hal yang terburuk.

Dari hasil wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat yakni hambatan yang ada dikarenakan dari hambatan dari dalam diri sendiri dan dari lingkungan faktor pendukung adanya kerja sama dengan guru, wali murid, peserta didik, dan kepala sekolah, sarana dan prasana yang memadai.

Selain dari wawancara peneliti juga melakukan observasi langsung bahwa dalam kegiatan itu pasti ada faktor pendukung dan juga ada faktor penghambatnya. dengan demikian dapat dikatakan untuk faktor pendukung dalam penerapan senam motorik kasar tersebut melalui pengamatan yang dilakukan peneliti terkait program tersebut memang adanya kerja sama yang baik antara guru, dan wali murid sehingga program tersebut tetap berjalan dengan baik meskipun terdapat penghambat tetap masih bisa teratasi sehingga hasil yang sempurna dan ideal, dengan demikian senam motorik kasar mampu memperbaiki diri agar bisa sejalan dengan visi dan misi TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan dengan tercapainya tujuan penerapan senam motorik kasar tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Lia Oktaviana, Guru anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan, *wawancara Langsung* (17 Mei 2024)

<sup>11</sup> Obsevasi Pelaksanaann Senam Motorik Kasar ( 20 mei 2024 )

Peneliti juga memperkuat dengan bukti dokumentasi pada penerapan senam motorik kasar tersebut dengan dokumentasi sarana dan prasarana yang ada di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan: Masjid Mambaul Huda.<sup>12</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Penerapan Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

Penerapan senam di TK Mambaul Huda sudah berjalan sebagaimana yang direncanakan oleh pihak Lembaga dalam pelaksanaannya dilakukan setiap satu minggu sekali setiap hari jum'at yang dilakukan di dalam sekolah.

Ada beberapa tahapan sebelum melakukan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan yaitu pemanasan, Tahapan inti, dan pendinginan.

Dalam pelaksanaan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan bahwa dikategorikan sudah baik, namun masih adaterdapat kelemahan dalam memaksimalkan kemampuan anak dalam kelenturan tubuh, tangan dan kaki Ketika melakukan Gerakan senam, keseimbangan tubuh dan kaki.

Dalam evaluasi pelaksanaan senam motorik kasar tersebut memang dilakukan tahapan evaluasi ada tidak terprosedural hanya sebatas membimbing peserta didik untuk menjaga dan merawat tubuh biar tubuh menjadi sehat.

---

<sup>12</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Senam Motorik Kasar. Dapat lihat pada lampiran 7 dokumentasi gambar 5 dan gambar 10.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Adanya kerjasama dari guru, wali murid dan kepala sekolah.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai.

### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Faktor *Internal*, adanya rasa malas bergerak.
- 2) Faktor *Eksternal*, dari lingkungan yang terjadi karena ajakan salah satu Dari teman yang malas.

## **C. Pembahasan**

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data dari temuan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis data untuk pemaparan lebih luas.

Senam adalah salah satu bentuk gerakan senam yang merupakan perpaduan antara berbagai bentuk gerakan dengan senam lainnya . Senam dapat memungkinkan anak untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dan meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Oleh karena itu, kombinasi tangan dan kaki dapat terstimulasi melalui kegiatan senam. Sebelum melakukan kegiatan senam, guru meminta atau membantu anak membentuk beberapa barisan agar ketika senam berlangsung anak tidak bertabrakan dengan teman yang lain.

Ketika guru memberikan contoh Gerakan senamnya agar anak tidak mengalami kesulitan, sebab Banyak anak yang diam dan tidak

meniru gerakan guru. Beberapa anak menirukan gerakan guru, akan tetapi gerakannya tidak sempurna. Seperti di lembaga TK Mambaulhuda pademawu pamekasan banyak yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan senam serta gerakannya belum sempurna.

Kegiatan senam ini bertujuan untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kekuatan fisik, dan meningkatkan kesehatan jantung. Olahraga senam melibatkan gerakan yang menggabungkan gerakan fisik dengan keterampilan, koordinasi, dan ritme. Ini adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran anda.

Senam irama di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pemanasan

Tahapan pemanasan dilakukan sebelum senam irama berlangsung, guru mengajak anak untuk bergerak-gerak ringan seperti merentangkan tangan untuk mengatur jarak dengan yang lainnya atau bernyanyi beserta gerakannya, yang mana dalam nyanyian tersebut gerakannya ada yang melompat dan mengangkat tangan ke atas.

b. Tahapan Inti

Tahapan inti merupakan tahapan yang sangat penting dalam kegiatan senam. Karena kegiatan senam juga termasuk motorik kasar yang dapat melatih keseimbangan tubuh anak,

koordinasi otot-otot yang bergerak dan melatih kekuatan tubuh anak. Senam yang dilakukan adalah senam dengan judul lagu senam ceria dan senam ini tidaklah begitu sulit untuk dilakukan oleh anak usia dini.

c. Tahapan Pendinginan/Penenangan

Tahapan pendinginan/penenangan adalah tahap terakhir yang mana setelah tahapan inti selesai maka dilanjutkan dengan tahapan pendinginan/penenangan seperti halnya mengajak anak untuk berselonjor yakni meluruskan kaki dengan tujuan untuk mengatur pernafasan serta menghindari perasaan lelah pada anak agar anak dapat kembali bermain setelah kegiatan senam irama selesai pada jam istirahat. Hal tersebut sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan bahwa guru dapat melihat anak yang mengalami kesulitan sehingga memberikan intruksi kepada anak untuk melakukan kegiatan seperti yang guru lakukan yaitu mengajarkan anak secara perlahan dan secara terus menerus selama kegiatan senam dilakukan agar anak dapat paham bagaimana gerakan senam yang guru contohkan.

Berdasarkan teknik analisis data yang dipilih peneliti yakni analisis kualitatif (Pemaparan) dari analisis data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama melaksanakan penelitian di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan kemudian data yang peneliti peroleh dan

dijabarkan oleh peneliti akan disesuaikan dengan hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah di atas, yaitu:

### **1. Penerapan Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

Di dalam senam motorik kasar ada sebuah Perencanaan yang merupakan pemilihan suatu program kerja yang akan ditempuh dan nantinya dalam perencanaan dilakukan beberapa capaian yang ingin dituju dengan menggunakan strategi yang terbaik.

Dalam hal itu langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menggunakan strategi ajaran yang disiplin yang nantinya akan sesuai dengan tujuan TK Mambaul Huda yakni membuat anak-anak merasakan kebahagiaan dimasa kanak-kanak melalui pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kreativitas dan rasa penasaran anak akan ilmu dan beramal yang dilandasi ilmu dan taqwa berdasarkan nilai-nilai keislaman.

Menurut Arifudin, perencanaan adalah proses perencanaan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Jadi dapat diketahui bahwa perencanaan adalah proses penggunaan sumber daya yang ada untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk

---

<sup>13</sup> Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, Lilis Fikriya Umami, Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam”, Jurnal Ma’alim Vol No.2 Desember 2021, 148

mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, kegiatan juga akan dilakukan.

Dari teori yang disampaikan oleh Arifudin tentang perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan atau sasaran atau tujuan yang ingin dicapai, serta menentukan jalur dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.<sup>14</sup> Dan menggandeng teori tentang strategi penerapan senam yang efisien selaras dengan perencanaan senam motorik kasar. Menurut Ulfah dalam penelitiannya yaitu membahas tentang untuk meningkatkan motorik anak dalam perkembangan fisiologis, perkembangan sosial dan emosional juga kognitif anak. Apabila anak melakukan kegiatan bergerak atau berolahraga, akan menstimulasi semua proses fisiologisnya seperti sirkulasi darah dan pernafasannya.<sup>15</sup>

Hal ini sesuai dengan yang diaplikasikan perencanaan yang sesuai dengan tujuan senam motorik kasar anak usia dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan dengan menggunakan strategi penerapan yang secara efektif dan efisien.

Pada tahap pelaksanaan senam motorik kasar TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan bahwa dikategorikan sudah baik, namun masih ada terdapat kelemahan dalam memaksimalkan kemampuan anak dalam kelenturan tubuh, tangan dan kaki ketika melakukan gerakan senam,

---

<sup>14</sup> Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, Lilis Fikriya Umami, Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam, Jurnal Ma' alim Vol No.2 Desember 2021, 148

<sup>15</sup> Amira Adelina Ulfah, Dimiati, A. Joki Armaini Putra, Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini "Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.5 No.2, 2021, 1848.

keseimbangan tubuh dan kaki. Pada aspek kegiatan ini masih terkesan kurang semangat, masih ragu-ragu untuk menggerakkan tubuh, tangan dan kaki mereka dikarenakan masih ada anak yang kurang hafal gerakan tersebut.

Di dalam program adanya evaluasi agar pelaksanaan program tersebut dapat terselenggara dengan baik dan mengantisipasi kendala yang menjadikan penerapan senam motorik kasar tersebut terhambat. Evaluasi tersebut begitu penting dilakukan agar ada peningkatan dan juga biasa memberikan contoh kepada lembaga lainnya.

Menurut Irmansyah, Pelaksanaan evaluasi program Tujuan evaluasi adalah untuk menemukan fakta-fakta mengenai pelaksanaan kebijakan public di bidang ini, yang hasilnya bisa positif atau negatif.<sup>16</sup> Di dalam pelaksanaan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan menggunakan evaluasi program dilakukan tahapan evaluasi ada akan tetapi pada waktu tidak terprosedural hanya sebatas arahan dan bimbingan dari kegiatan tersebut pada senam motorik kasar yang kurang efisien pada penerapan tersebut.

Evaluasi pada kegiatan senam motorik kasar tersebut dapat dilihat dari segi prakteknya saat melakukan senam dan evaluasi tersebut dilakukan ketika ada perkembangan saat senam tersebut maka dilaporkan kepada wali murid tersebut. Tidak dilakukan secara berkala sehingga sewaktu-waktu hal tersebut bisa selalu terlaksana.

---

<sup>16</sup> John Irmansyah, "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai" *Jurnal Keolahragaan* Vol.5 No. 1 <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>

Dari teori tentang pelaksanaan evaluasi penerapan program Irmansyah pelaksanaan evaluasi program tujuan evaluasi pelaksanaan proyek adalah untuk menemukan fakta-fakta mengenai pelaksanaan kebijakan public dibidang ini, yang hasilnya bisa positif atau negatif.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan sama menerapkan seperti yang disampaikan Menurut Irmansyah dalam pelaksanaan evaluasi penerapan senam motorik kasar tersebut memberikan dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung suatu program kegiatan yang dilaksanakan di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan sebagai bentuk mengatasi suatu kendala yang terjadi.

## **2 Faktor Penghambat dan Pendukung Senam Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

Pada penerapan Senam Motorik Kasar sebagai bentuk bimbingan upaya bagaimana penerapan dilaksanakan sesuai dengan keputusan bersama. Terselenggaranya Senam Motorik Kasar ini tidak lepas dari adanya beberapa hal yang penghambat dan pendukung jalannya program ini.

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Adanya kerja sama dari guru, wali murid dan kepala sekolah.

Kerjasama antara guru, orang tua dan kepala sekolah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Guru, orang

---

<sup>17</sup> John Irmansyah, “ Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai” *Jurnal Keolahragaan* Vol.5 No. 1 <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>

tua dan kepala sekolah harus saling melakukan komunikasi untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak. Sebagaimana yang telah dikutip oleh Anita, Marthin Luther mengatakan agar anak memperoleh bekal yang saling bekerjasama. Selain itu, Anita juga mengutip, brings mengatakan kerja sama orang tua, guru dan kepala sekolah mengadakan pertemuan untuk membicarakan berbagi program dan kegiatan anak.<sup>18</sup>

Kerjasama pengawasan antara guru, orang tua dan kepala sekolah tersebut dimaksudkan agar aktivitas keseharian setiap seperti penerapan senam motorik kasar di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan tidak larut dalam aktivitas yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dan didukung oleh kerjasama yang dilakukan oleh guru, orang tua, kepala sekolah dan peserta didik.

Orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong dan mendukung anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui kerjasama yang dilakukan oleh orang tua, kepala sekolah dan guru sangat mempengaruhi bagi proses pendidikan atau belajar anak. Selain itu menjadi orang tua harus menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang nyaman bagi anak-anak dan orang

---

<sup>18</sup> Rofiatu Nisa', Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 01, No. 02 November 2020, 136

tua harus ikut andil dalam proses belajar anak yaitu saling berkomunikasi kepada guru di tempat belajar.

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru, orang tua dan kepala sekolah yang dapat dilakukan yaitu *parenting*, *komunikasi*, *volunter*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama orang tua, kepala sekolah dan guru dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua.

## 2) Sarana dan prasarana yang memadai.

Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap di taman kanak-kanak di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan dapat membantu proses pendidikan, sehingga anak-anak *perceptual motor* berkembang dan tumbuh dengan baik. Sarana dan Prasarana *outdoor*. Pada Taman Kanak-kanak di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar dan bermain untuk anak Taman Kanak-kanak di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan. Sarana prasarana ini merupakan tempat yang sangat menarik minat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan keinginan anak sesuai dengan persepsi anak. Taman Kanak-kanak yang baik sedapat mungkin dapat menghadirkan suasana lingkungan yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai, dimana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang tata letak, keamanan dan ukuran lingkungan sarana prasarana *outdoor* juga sangat diperhatikan sehingga anak mendapat ruang gerak yang sesuai dengan

kebutuhan perkembangannya dan anak lebih bebas bereksploratif dan dapat memperkaya pengalaman anak.

Menurut Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini, sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Dalam penyediaan sarana dan prasarana bermain *outdoor* untuk anak haruslah sesuai standar yang ideal dan sesuai dengan prinsip yang ada. Seperti yang dikemukakan Baskara menyebutkan syarat yang seharusnya dipenuhi oleh perancangan taman bermain, untuk mewujudkan taman bermain-anak yang sesuai dan ideal maka pengendalian terhadap perancangannya dilandaskan dengan fungsi taman bermain sebagai area pengembangan *perceptual motor* kreativitas, jiwa sosial Indera dan pengembangan diri anak-anak sehingga dapat memperoleh kesenangan untuk itu perancangan tempat bermain.<sup>19</sup>

## **b. Faktor Penghambat**

1) Faktor *Internal*, adanya rasa malas bergerak.

Banyaknya perubahan gaya hidup saat ini yang terjadi akibat kemajuan teknologi dapat membatasi pergerakan seseorang. Sehingga seseorang butuh alasan khusus untuk bergerak. Andi Kurinawan menyebutkan selain faktor cucaca dan takut cedera ada lima faktor lainnya yang menyebabkan seseorang malas bergerak diantaranya:

1. Kurangnya motivasi,

---

<sup>19</sup> Suhartini, “Studi Lapangan Tentang Sarana Prasarana Untuk Pembelajaran Aktifitas Pesceptual Motor Siswa Taman Kanak-Kanak Kelas B Di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta”, 202

Kurangnya dari dalam diri sendiri untuk melakukan aktivitas fisik menjadi hal pertama mengapa anak jadi malas untuk bergerak.

2. Tak punya waktu,

Rutinitas padat yang dimiliki sebagian banyak anak membuat anak tersebut hampir tidak memiliki waktu untuk melakukan aktivitas fisik.

3. Pengaruh media sosial,

media sosial menjadi salah satu faktor yang membuat anak malas bahkan lupa. Bagaimana tidak, tanpa sadar banyak anak bisa menghabiskan waktu hanya dengan melakukan aktivitas di dunia maya tanpa bergerak seperti bermain hp setiap hari tanpa diawasi orang tuanya.

4. Kurang ber-energi,

Padatnya aktivitas sehari-hari yang dilakukan membuat seseorang malas untuk bergerak dengan alasan kurang memiliki energi. Padahal dengan melakukan aktivitas fisik anak jadi punya energi.

5. Kurangnya fasilitas olahraga.

Sebenarnya anak bisa melakukan aktivitas fisik yang sederhana seperti berjalan, berlari, bersepeda agar menjadi sehat dan gak gampang sakit.

. Dan juga factor yang mempengaruhi malas bergerak disebabkan anak yang kurang beraktivitas seperti berolahraga sehingga anak gampang sakit.

Jadi berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi individu malas dapat disimpulkan bahwa penyebab rasa malas bergerak tidak hanya berasal dalam individu itu sendiri melainkan dari faktor eksternal atau dari luar yang turut memberi dorongan kepada individu untuk menjadi malas bergerak.

2) Faktor *Eksternal*, dari lingkungan yang terjadi karena ajakan salah satu teman yang malas.

Menurut pendapat saya anak yang malas itu dari Lingkungan pertemanan dan dari ajakan salah satu teman sehingga anak itu malas untuk beraktivitas dan faktor yang mempengaruhi motorik kasar yaitu mampu menggerakkan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar dan Sebagian besar

atau seluruh anggota tubuh motorik kasar sangat diperlukan agar anak dapat duduk, berlari, berjalan, menendang, naik turun tangga dan sebagainya.

Dari temuan penelitian tersebut ditambah sebuah penelitian dari mengenai rujukan antara kerja sama dari sebuah organisasi. Menurut Sunardi dan Sunaryo motorik kasar yaitu kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.<sup>20</sup>

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Mambaul Huda Pademawu Pamekasan**

### **a. Kelebihan**

Dalam pembahasan ini peneliti dapat mengetahui bahwa setiap kegiatan memiliki kelebihan. Oleh sebab itu, kelebihan pada kegiatan senam pada motorik kasar anak usia dini adalah:

#### **1. Meningkatkan kesehatan pada anak**

Kesehatan pada anak merupakan hal yang penting sehingga hal itu perlu dijaga. Karena biasanya anak mengalami gangguan kesehatan seperti kelelahan, demam dan lain-lain

#### **2. Menyenangkan bagi anak**

Melakukan senam irama dengan menggunakan musik kan lebih menyenangkan dan mengasikkan bagi anak dari pada

---

<sup>20</sup> Nurapni, Syukri, Desni Yuniarni "Peningkatan Motorik Kasar Melalui Gerakan Senam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk IT Anak Shaleh Mempawah", 2007, 3.

hanya bergerak tanpa musisi atau hanya mengikuti arahan dari guru saja. Sebab anak sangat mudah cepat bosan.

### 3. Motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik

Seiring bertambahnya usia, kemampuan motorik kasar anak akan terus berkembang. Berawal dari belum bisa melakukan kegiatan motorik atau merasa kesulitan, maka seiring bertambahnya usia, anak akan mulai terbiasa melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti halnya melempar atau menendang bola.

### 4. Meningkatkan keseimbangan tubuh anak

Keseimbangan juga merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pada kegiatan senam anak dilatih untuk menjaga keseimbangan tubuhnya dalam bergerak.

### 5. Melatih kekompakan pada anak

Ketika anak melakukan setiap gerakan senam. Maka anak akan belajar kekompakan dengan teman-teman yang lainnya. Selain itu, anak akan belajar untuk sabar dan disiplin. Musik dalam kegiatan senam irama merupakan aspek yang menjadikan senam irama ini menyenangkan untuk dilakukan.

### b. Kekurangan

Guru juga harus mengetahui apa saja kekurangan dalam kegiatan senam sehingga dapat teratasi dengan baik. Maka dari itu, kekurangan dari senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah:

1. Anak kesulitan menghafal semua gerakan senam dalam waktu yang singkat.

Ketika anak diajarkan senam bukan berarti anak kemudian bisa melakukan semua gerakan yang dicontohkan oleh gurunya. Mengajarkan senam pada anak usia dini membutuhkan waktu yang cukup lama sampai anak benar-benar bisa melakukan gerakan senam irama dari awal sampai selesai.

2. Anak malas untuk melakukan kegiatan senam.

Terkadang ada beberapa anak yang memang hanya diam saja mengamati teman-temannya atau gurunya melakukan kegiatan senam dan ada juga anak yang ketika diminta gurunya untuk senam tidak mau. Jangan sampai guru membentak anak yang tidak mau atau bermalas-malasan dalam bergerak. Hal itu akan menimbulkan bahwa anak akan semakin tidak mau diajak untuk melakukan kegiatan senam. Anak yang malas melakukan kegiatan senam dapat disebabkan oleh tidur terlalu malam/begadang dan tidak terbiasa melakukan kegiatan senam irama di sekolah.

